



Penyusunan Bahan Ajar (Buku) Berbasis Teori Dan Praktik pada Mata Kuliah Pengenalan Bisnis di Prodi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan

Sabda Dian Nurani Siahaan^{a,1*}, Aurora Elise Putriku^{b,2}, Lenti Susanna Saragih^{b,3}

^aProdi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^bProdi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

¹sabda@unimed.ac.id*; ²putri_aurel@yahoo.com; ³lenti@unimed.ac.id

* penulis korespondensi : sabda@unimed.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Received, September 2022

Accepted, Januari 2023

Published, Januari 2023

Kata Kunci:

Bahan Ajar, Hasil Belajar,

Pengenalan Bisnis

Cara Mengutip:

Siahaan, S. D. N., Putriku, A. E., Saragih, L. S. (2022). Penyusunan Bahan Ajar (Buku) Berbasis Teori Dan Praktik pada Mata Kuliah Pengenalan Bisnis di Prodi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 11(1), pp 26-38.

Abstrak

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (FE UNIMED) merupakan salah satu program studi yang aktif dalam mengadakan pendidikan Kewirausahaan. Permasalahan yang didapati di Prodi Kewirausahaan adalah ketersediaan buku atau bahan ajar yang dimiliki oleh dosen untuk mengajar mata kuliah terbatas. Selain itu, permasalahan yang ditemukan adalah belum optimalnya pelaksanaan praktik dalam pembelajaran Kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun bahan ajar pada mata kuliah Pengenalan Bisnis berbasis Teori dan Praktik. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (RnD)* yang menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan pelaksanaan, meliputi: *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development* (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi 3 (tiga) jenis yaitu Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku yang dihasilkan berada pada kategori sangat layak dengan skor validitas 99,34%. Hasil uji praktikalitas menunjukkan buku sangat praktis digunakan dalam pembelajaran dengan skor 90.79%. Berdasarkan uji keefektifan, nilai rata-rata pretest mahasiswa lebih rendah dibandingkan dengan nilai posttest, dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.00.

Abstract

The Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan is one of the educational institutions that plays an active role in organizing Entrepreneurship education. The problem found in the Entrepreneurship Study Program is the lack of teaching materials owned by lecturers to teach courses. Another problem is the lack of optimal implementation of practice in Entrepreneurship learning. This study aims to compile teaching materials in the Business Introduction course based on Theory and Practice. This research is a Research and Development (RnD) using the ADDIE development model which consists of 5 (five) stages of implementation, namely: (1) Analysis, (2) Design, (3) Development (4) Implementation, and (4) Evaluation. The data analysis techniques used in the study include 3 (three) types, Validity, Practicality, and Effectiveness. The results showed that the resulting book was in the very decent category with a validity score of 99.34%. The results of the practicalist test show that books are very practical to use in learning with a score of 90.79%. Based on the effectiveness test, the average score of the student pretest is lower than the posttest score, and the significance value obtained is 0.00.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang belum terlepas dari fenomena sosial, seperti kemiskinan, pengangguran, kekurangan modal, laju pertumbuhan penduduk yang lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi, dsb. Salah satu permasalahan yang krusial adalah masalah pengangguran dan salah satu solusi untuk mengatasinya adalah sektor Kewirausahaan. Dunia usaha dapat menyerap tenaga kerja, dengan demikian berdampak kepada pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan. Namun faktanya, persentase tenaga kerja di Indonesia hanya 0,18 persen dari total penduduk, persentase ini bahkan lebih tinggi jika dibandingkan dengan 11,5 persen di Amerika Serikat dan 7,2 persen di Singapura. (Tahirs & Rambulangi, 2020). Pembenahan Sumber Daya Manusia harus dilakukan agar sektor Kewirausahaan di Indonesia dapat berkembang. Pendidikan Kewirausahaan harus terus dioptimalkan agar dapat melahirkan lulusan-lulusan yang dapat menjadi *Job Creator* untuk meningkatkan sektor wirausaha di Indonesia.

Dunia pendidikan harus terlibat dalam pembenahan sikap mental berwirausaha melalui penyelenggaraan pendidikan Kewirausahaan. Dalam rangka mengembangkan wirausahawan-wirausahawan muda yang berpeluang memberikan dampak positif terhadap kegiatan ekonomi nasional, maka Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi sangatlah penting (Toyib, 2014). Pembinaan kewirausahaan pada mahasiswa juga harus dilakukan agar wirausaha muda dapat diukur berdasarkan keilmuannya sehingga rasio wirausaha nasional diatas 2% dapat tercapai seperti halnya negara-negara maju (Widjana & Artawan, 2019). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (FE UNIMED) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam mengadakan pendidikan Kewirausahaan. Prodi Kewirausahaan berdiri di Fakultas Ekonomi pada tahun 2019. Hal ini menandakan sikap responsif terhadap urgensi pendidikan Kewirausahaan bagi anak-anak muda Indonesia. Sampai saat ini (tahun 2022), Prodi Kewirausahaan FE UNIMED telah memiliki 3 angkatan mahasiswa, yaitu angkatan 2019, 2020, dan 2021. Berdasarkan data Rekapitulasi Mahasiswa Baru, jumlah peminat prodi Kewirausahaan adalah 126 orang (jalur SNMPTN), 449 orang (jalur SBMPTN), dan 155 orang (jalur Mandiri) (Sumber : Data Rekapitulasi Mahasiswa Baru UNIMED, 2020). Secara general, angka peminat tersebut sudah cukup tinggi untuk kategori prodi baru walaupun hal tersebut belum tentu menandakan tingginya minat berwirausaha. Namun secara kasat mata dapat dikatakan bahwa perhatian masyarakat terhadap pendidikan kewirausahaan cukup tinggi.

Mata kuliah yang ditawarkan di Prodi Kewirausahaan adalah Pengenalan Bisnis, Pengenalan Manajemen Wirausaha, Bahasa Inggris Bisnis, Psikologi & Etika Bisnis, Regulasi Bisnis, Kreativitas dan Inovasi, Studi Kelayakan Usaha, dsb. Tingginya respon masyarakat terhadap pendidikan Kewirausahaan harus direspon dengan baik oleh Prodi dan para dosen melalui pemberian pengajaran yang optimal dan berkualitas. Lulusan Prodi Kewirausahaan dituntut untuk menjadi *entrepreneur* muda. Selain skripsi, setiap mahasiswa wajib memiliki usaha sebagai persyaratan untuk lulus dari Prodi Kewirausahaan.

Proses belajar mengajar di kelas menjadi ujung tombak pendidikan untuk menghasilkan mahasiswa-mahasiswi yang berkualitas. Permasalahan yang didapati di Prodi Kewirausahaan adalah minimnya bahan ajar (buku) yang dimiliki oleh dosen pengampu untuk mengajar mata kuliah. Materi pembelajaran di kelas belum di desain sedemikian rupa agar mahasiswa memperoleh ilmu yang tajam dan terkini. Hal ini dikhawatirkan berdampak kepada tidak optimalnya pengetahuan mahasiswa sebagai calon-calon pengusaha di masa yang akan datang. Penggunaan bahan ajar dari luar memang tidak menjadi masalah asalkan masih relevan dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Namun hal yang harus diingat

adalah capaian pembelajaran, profil lulusan dan tuntutan kurikulum di setiap instansi berbeda-beda, dengan demikian pengajaran tidak boleh digeneralkan melalui penggunaan bahan ajar dari luar. Permasalahan lainnya yang ditemui pada pelaksanaan pembelajaran di Prodi Kewirausahaan adalah belum optimalnya pelaksanaan praktik dalam pembelajaran Kewirausahaan. Di Prodi Kewirausahaan, beberapa mata kuliah di desain berbasis teori dan praktik. Namun dalam pelaksanaannya, perkuliahan dilakukan berbasis teori saja tanpa adanya praktik.

Memandang hal tersebut, pembenahan terhadap bahan ajar perlu dan sangat krusial untuk dilakukan. Bahan ajar berfungsi sebagai panduan bagi fasilitator dan dosen saat melakukan pengajaran di kelas. Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk menyusun bahan ajar pada mata kuliah Pengenalan Bisnis berbasis Teori dan Praktik. Alasan memilih mata kuliah Pengenalan Bisnis adalah karena mata kuliah berperan sebagai dasar bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk beluk dunia bisnis. Pada mata kuliah inilah mahasiswa belajar mengenai dasar-dasar bisnis, sehingga mata kuliah ini tidak boleh salah arah dan konsep. Jika mahasiswa sudah kuat pada ilmu dasar, maka mata kuliah lain yang relevan akan mudah untuk dikuasai dan dikembangkan.

Dengan adanya bahan ajar yang terbaru dan relevan, pembelajaran dikelas dapat didesain dengan baik sehingga perlahan-lahan diharapkan akan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar tentunya akan sejalan dengan peningkatan *skill* berwirausaha mahasiswa sehingga harapan untuk melahirkan pengusaha-pengusaha muda dapat tercapai. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "Penyusunan Bahan Ajar (Buku) Berbasis Teori Dan Praktik Pada Mata Kuliah Pengenalan Bisnis di Prodi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan".

TINJAUAN PUSTAKA

Bahan Ajar

Bahan Ajar merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan sebuah pembelajaran khususnya di Perguruan Tinggi. Istilah "bahan ajar" mengacu pada jenis "bahan" tertentu yang diatur sedemikian rupa sehingga memastikan penggunaannya dapat bekerja secara mandiri dan sesuai dengan serangkaian instruksi (Magdalena et al., 2020). Selanjutnya, (Nikmah et al., 2021) berpendapat bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran berupa media atau perangkat lunak yang disusun secara sistematis, logis dan efektif untuk membantu guru/dosen (fasilitator) dan peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang diinginkan. Yang dimaksud dengan "sumber belajar" adalah cara yang bertujuan untuk mencapai sesuatu, seperti sistem peletakan dasar, kerangka belajar, dan bahasa (Cahyani, 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah sekumpulan bahan pelajaran yang tersusun dengan terstruktur baik tertulis maupun tidak tertulis agar terwujud suasana belajar yang baik bagi peserta didik.

Bahan ajar dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu: a) Bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto, diagram; b) Bahan ajar yang diproyeksikan, seperti *slide*, *film*, *strips*, proyeksi komputer; c) Bahan ajar audio, seperti kaset dan *compact disc*; d) bahan ajar video dan film; e) Bahan ajar (media) komputer, misalnya *Computer Mediated Instruction*, *Computer Based Multimedia* atau *hypermedia* (Heinich dkk dalam (Sitohang, 2014)). Selanjutnya Majid dalam (Arsanti, 2018) mengklasifikasikan jenis-jenis bahan ajar menjadi 4 kelompok yaitu : 1) Bahan cetak, antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar; 2) Bahan ajar dengan audio seperti kaset, radio, piringan hitam, dan CD audio; 3)

Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video CD, film, dan 4) Bahan ajar interaktif seperti CD interaktif. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar terdiri dari 2 bagian besar yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Bahan ajar cetak diantaranya adalah modul, buku, *handout*, dan lembar kerja. Bahan ajar non cetak adalah video, audio, dsb.

Hasil Belajar Mata Kuliah Pengenalan Bisnis

Istilah "belajar" mengacu pada keadaan mental berdasarkan perilaku yang dipelajari yang ditemukan selama proses "pembelajaran" (Pranyoto, 2016). Kualitas belajar dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah tergambar melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan cerminan dari kemampuan yang ditampilkan kepada peserta didik (mahasiswa) selama proses belajar dan berfungsi sebagai salah satu dari empat indikator yang digunakan untuk menentukan lama belajar. Hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang ada pada peserta didik (mahasiswa) selama proses pembelajaran dan berfungsi sebagai salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran (Wardoyo & Sutarni, 2015). Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya adalah motivasi pada diri mahasiswa tersebut, kecerdasan, dan juga sifat kepribadian. Faktor eksternal diantaranya adalah faktor keluarga, fasilitas belajar, lingkungan, dan termasuk pengajaran yang diperoleh di kelas. Salah satu tugas utama dosen adalah memberikan vibra positif terhadap suasana belajar mahasiswa agar mahasiswa memperoleh hasil belajar yang baik. Lingkungan belajar yang efektif melalui pembelajaran kewirausahaan yang optimal, dan didukung oleh motivasi belajar yang tinggi dari diri mahasiswa niscaya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan pengoptimalan bahan ajar niscaya mahasiswa sebagai calon pengusaha akan memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dan kemampuan yang memadai untuk digunakan dalam berwirausaha di masa yang akan datang.

Penyusunan Bahan Ajar Mata Kuliah Pengenalan Bisnis

Yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran tentunya tidak hanya oleh guru/dosen saja, melainkan juga bahan ajar yang digunakan (Rahayu et al., 2019). Yang dimaksud dengan Mata Kuliah Pengenalan Bisnis adalah mata kuliah yang mengajarkan berbagai dasar dan konsep yang berkaitan dengan bisnis (*Basic Business Concepts*) baik dalam konteks lokal maupun global. Ini didasarkan pada studi konsep bisnis operasional seperti SDM, operasi, dan keuangan.

Bahan ajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran khusus, karakteristik murid/mahasiswa, dan strategi pembelajaran yang digunakan (Cahyadi, 2019). Hal penting yang harus dilakukan saat menulis atau menyusun buku adalah menganalisis isi buku, mengidentifikasi target pembaca buku, dan menyusun buku berdasarkan struktur dan jenis materi yang dikandungnya. (Nikmah et al., 2021) menjabarkan prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar, diantaranya adalah :

- a. Prinsip Relevansi : Yang dimaksud dengan relevansi adalah keterkaitan. Materi pembelajaran dalam bahan ajar harus berkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, atau Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- b. Prinsip Konsistensi : Yang dimaksud dengan konsistensi adalah ketetapan. Jika terdapat 9 (sembilan) capaian pembelajaran mata kuliah yang harus dikuasai oleh mahasiswa, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi ke-sembilan CPMK tersebut.

c. Prinsip Kecukupan : Makna kecukupan dalam hal ini adalah materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak.

Sementara itu, sebuah bahan ajar berupa buku pelajaran yang baik setidaknya harus memenuhi empat syarat berdasarkan kriteria penilaian bahan ajar, yaitu “(1) cakupan materi atau isi sesuai dengan kurikulum, (2) penyajian materi memenuhi prinsip belajar, (3) bahasa dan keterbacaan baik, dan (4) format buku atau grafika menarik” (Arsanti, 2018).

Penelitian Yang Relevan

(Nikmah et al., 2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bisnis Manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji ahli materi berada pada kualifikasi sangat baik (90,58%), uji ahli desain pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik (82,89%), uji ahli media pembelajaran berada pada kualifikasi sangat baik (83,55%), uji coba perorangan berada pada kualifikasi sangat baik (92,94%), uji coba kelompok kecil berada pada kualifikasi sangat baik (95,72%), dan uji coba lapangan terbatas berada pada kualifikasi sangat baik (95,10%).

Selanjutnya, (Noviyanti & Gamaputra, 2020) melakukan penelitian dengan judul Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang meliputi: *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Pada tahap evaluasi, kepraktisan maupun keefektifan produk buku ajar Administrasi Keuangan Negara menunjukkan kategori baik dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Selain itu (Adnan et al., 2019) melakukan penelitian dengan judul Pengembangan *E-book* Biologi Berbasis Konstruktivistik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E-Book* Biologi konstruktivistik yang dihasilkan berada pada kategori kevalidan (4,3), kepraktisan (66,67%) dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

(Suniasih, 2019) melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Neurosains Bermuatan Pendidikan Karakter Dengan Model Inkuiri. Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dalam penelitian adalah buku ajar Neurosains telah memenuhi kelayakan dari segi validitas isi tergolong dalam kategori sangat baik dengan skor 4,55 dari skor maksimal sebesar 5,00, buku ajar neurosains telah memenuhi kelayakan dari segi kepraktisan ditinjau dari aspek penggunaan waktu yang tergolong efisien, serta skor siswa yang diperoleh termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 3,72 dari skor maksimal 5,00.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis *Research and Development (RnD)*. *Research and Development* adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu dan produk tersebut diuji keefektifannya (Rustandi, 2021). Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE yang terfokus pada proses utama penyusunan dan pengembangan sistem pembelajaran dengan 5 (lima) tahap pelaksanaan yaitu: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development* (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*. Alasan dipilihnya model ADDIE dalam penelitian ini adalah karena model ADDIE memiliki proses yang sistematis untuk pengembangan instruksional, serta memberi kesempatan untuk melakukan evaluasi dan revisi secara terus-menerus dalam setiap tahapan sehingga buku ajar yang dihasilkan akan menjadi buku ajar yang valid.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester II Prodi Kewirausahaan Angkatan 2021 yang terdiri dari kelas A, B, dan C. Sampel yang dipilih adalah mahasiswa kelas A. Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi 3 (tiga) jenis yaitu Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas.

Uji Validitas

Uji validitas adalah tahap untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar atau buku yang telah dibuat (Adnan et al., 2019). Penilaian validitas buku dilakukan oleh validator. Uji kelayakan buku dilaksanakan dengan memakai lembar validasi. Hasil penilaian terhadap seluruh aspek diukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, yang terdiri dari pernyataan positif atau negatif mengenai suatu objek (Taluke et al., 2019). Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setelah instrumen validitas diberikan kepada validator, langkah selanjutnya adalah menilai kelayakan bahan ajar yang disusun. Rumus perhitungan validitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Azis, 2019).

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah mengetahui nilai validitas, untuk mendeskripsikan hasil validitas dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk

No	Skor dalam %	Kategori Kelayakan
1	0- 21 %	Tidak Valid
2	21 – 40 %	Kurang Valid
3	41 – 60 %	Cukup Valid
4	61 – 80 %	Valid
5	81 – 100 %	Sangat Valid

Sumber : (Azis, 2019)

Uji Praktikalitas

Salah satu syarat instrumen penelitian adalah kepraktisan. Buku memiliki praktikalitas yang tinggi, apabila bersifat praktis dan mudah menerapkannya (Azis, 2019). Buku yang telah disusun dinyatakan praktis jika para ahli dan praktisi menyatakan secara teoritis bahan ajar tersebut layak diterapkan di lapangan. Dalam penelitian ini, uji kepraktisan dilakukan oleh mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Uji praktikalitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah: (Azis, 2019).

$$\text{Praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah mengetahui nilai kepraktisan, untuk mendeskripsikan hasil praktikalitas dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Produk

No	Skor dalam %	Kategori Kelayakan
1	0- 21 %	Tidak Praktis
2	21 – 40 %	Kurang Praktis
3	41 – 60 %	Cukup Praktis
4	61 – 80 %	Praktis
5	81 – 100 %	Sangat Valid

Sumber : (Azis, 2019)

Uji Efektivitas

Uji efektifitas dilakukan sebagai ukuran tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran (Laili, 2019). Bahan ajar Pengenalan Bisnis dapat dikatakan efektif apabila memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar mahasiswa. Untuk menguji keefektifan dari bahan ajar ini nantinya akan dilakukan uji coba pada kelompok kecil terbatas dengan desain eksperimen *before-after (one to one)* menggunakan *Paired Sample T Test*. Uji coba keefektifan media pembelajaran dilakukan pada sampel penelitian. Desain eksperimen before after ini menguji keefektifan bahan ajar terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan bahan ajar. Uji ini menggunakan paired sampel *T Test* dengan hipotesis:

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan bahan ajar berbasis teori dan praktik Mata Kuliah Pengenalan Bisnis.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan bahan ajar berbasis teori dan praktik Mata Kuliah Pengenalan Bisnis.

Dengan kriteria terima Ho, jika nilai Sig > 0,05 dan tolak Ho, jika nilai Sig < 0,05 (Kadir, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analysis (Analisis)

Pada tahap analisis, jenis kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Analisis Kurikulum

Tujuan dilakukannya analisis kurikulum ini adalah untuk mengetahui tuntutan-tuntunan yang berlaku di kurikulum agar dapat diselaraskan dengan bahan ajar. Pada level perguruan tinggi, pemerintah telah mengeluarkan kurikulum baru yaitu *Indonesian Qualification Framework* atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012. KKNI adalah kurikulum yang mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja (skkni.kemnaker.go.id). Hal tersebut memiliki makna bahwa mahasiswa tidak cukup hanya belajar di kelas, namun mahasiswa harus belajar pada sektor pelatihan atau pekerjaan agar tercapai lulus yang kompeten sesuai dengan sembilan jenjang kualifikasi sumber daya manusia. Universitas Negeri Medan telah menerapkan kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dengan memberlakukan 6 bentuk tugas, yaitu Tugas Rutin (TR), *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Jurnal Review (CJR)*, *Mini Research (MR)*, *Team Project (TP)*, dan *Rekayasa Ide (RI)*. Dengan adanya 6 tugas KKNI tersebut, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan karya, *skill* dan kreativitas. Tugas tersebut berlaku untuk setiap mata kuliah yang sedang dijalani oleh mahasiswa. Dalam buku ajar yang digunakan oleh dosen, rincian 6 tugas ini seyogyanya ada dan mengintegrasikan tugas-tugas praktik pada setiap pertemuan.

b. Analisis Instruksional

Dalam tahap ini, data yang perlu didapatkan adalah profil lulusan dan standar kompetensi lulusan. Profil lulusan Program Studi Kewirausahaan adalah menjadi wirausahawan muda yang kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter serta kompeten dalam bidang manajerial, professional dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Berdasarkan analisis instruksional tersebut, bahan ajar Mata Kuliah Pengenalan Bisnis harus mampu mendukung ketercapaian profil lulusan dan standar kompetensi lulusan.

c. Analisis Mahasiswa

Analisis mahasiswa dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan tingkat kemampuan mahasiswa yang beragam dalam mengikuti proses pembelajaran. Analisis mahasiswa dilakukan

melalui wawancara secara terbuka kepada mahasiswa yang menjadi objek penelitian yaitu mahasiswa kelas A Semester 2 Prodi Kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang berbasis teori dan praktik. Analisis ini dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang materi-materi apa saja yang akan disajikan dalam bahan ajar, dan apa kegiatan praktik yang harus dikerjakan mahasiswa.

Design (Desain)

Tahap Perancangan terdiri dari merancang konten buku dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Pengenalan Bisnis. Setelah konten buku dirancang, maka tahap penyusunan RPS sudah bisa dilakukan untuk mengalokasikan dan menentukan sub bab setiap bab. Setelah RPS selesai disusun, maka perancangan tugas-tugas KKNi dilakukan. Tugas rutin akan diberikan pada setiap bab, pemberian tugas individu dan tugas kelompok dilakukan secara bergantian pada setiap pertemuan. Penetapan tugas Mini Riset, Rekayasa Ide, CBR, CJR juga ditentukan. Poin utama pada tahapan perancangan ini adalah penyusunan tugas praktik mahasiswa.

Development (Pengembangan)

Pada tahap ini, segala rancangan yang sudah ditetapkan pada tahap *Design* (Perancangan) direalisasikan. Pengembangan yang dilakukan adalah membuat buku MK Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik. Hasil Pengembangan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

BAB 8 KEBIJAKAN DISTRIBUSI	C. STUDI KASUS (CASE STUDY) Tugas Rutin 8 Saluran Distribusi Pada Perusahaan Berbasis Digital (E-Commerce)
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami dan merinci kebijakan distribusi suatu barang, memilih saluran distribusi yang tepat dan mampu untuk menerapkannya dalam menjalankan usaha.	
B. URAIAN MATERI 1. Pengertian Saluran Distribusi Saluran distribusi merupakan salah satu bagian penting dalam pemasaran suatu produk. Saluran distribusi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang kepada konsumen. Saluran distribusi juga dapat didefinisikan sebagai sejumlah organisasi yang terlibat dalam semua aktivitas yang digunakan untuk produk dan layanan status pemilik dari produsen ke konsumen. Saluran pemasaran juga mengandung makna serangkaian aliran diikuti oleh produk atau jasa setelah produksi, diakhiri dengan pembelian dan digunakan oleh pengguna terakhir. Perusahaan dapat memanfaatkan lembaga atau perantara untuk dapat menyalurkan produk kepada konsumen akhir. Barang yang diperoleh berasal dari produsen.	
D. TUGAS CRITICAL JOURNAL REVIEW (CJR) Mahasiswa mengkaji 2 buah jurnal mengenai materi-materi yang disajikan dalam Mata Kuliah Pengenalan Bisnis. Jurnal Utama dan Jurnal Pembanding mencakup materi dari bab 1 sampai dengan Bab 13. Kemudian, mahasiswa memberikan kritik dan membandingkan kedua jurnal tersebut. Jurnal adalah terbitan dalam tahun 5 tahun terakhir (2022, 2021, 2020, 2019, 2018). Tugas CJR dikerjakan sesuai dengan format yang telah disediakan, dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya di E-Learning SIPDA.	E. TUGAS PRAKTIK “Menyalurkan Barang Melalui Perantara atau Langsung” Tugas Simulasi: mahasiswa melakukan praktik langsung di kelas yaitu bermain peran dalam menyalurkan suatu barang. Kelompok 1 : Berperan sebagai Perusahaan A Kelompok 2 : Berperan sebagai Perusahaan B Kelompok 3 : Berperan sebagai Perusahaan C

Gambar 1. Layout Isi Buku Pengenalan Bisnis Berbasis Teori dan Praktik

Keseluruhan isi buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik sudah disusun dengan mencantumkan tugas praktik di setiap bab, tugas KKNi dan tentunya isinya relevan dengan tuntutan kurikulum, profil lulusan, capain pembelajaran lulusan, serta capaian pembelajaran mata kuliah.

Implementation (Implementasi)

a. Uji Validitas

Setelah buku pengenalan bisnis selesai disusun, maka dilakukan tahap implementasi yaitu kepada objek penelitian. Namun sebelum buku diimplementasikan, buku divalidasi terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan buku. Untuk melakukan uji validitas, terdapat 3 orang validator. Berikut adalah hasil penilaian para validator terhadap buku.

Tabel 3. Data Penilaian Validator

No	Validator	Aspek			Rata-rata	Ket
		Materi	Penyajian	Bahasa		
1	Validator 1	94,00%	94,66%	93,84%	94,17%	Sangat Layak
2	Validator 2	91,00%	98,66%	93,84%	94,50%	Sangat Layak
3	Validator 3	88,00%	94,66%	92,30%	91,65%	Sangat Layak
	Rata-rata	91,00%	95,99%	93,33%	93,44%	Sangat Layak

Sumber : Data Diolah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku pengenalan bisnis layak untuk diterapkan validitas masing-masing aspek berada pada rentang 91%-100% begitu juga dengan validitas buku secara keseluruhan. Namun demikian terdapat beberapa saran dari para validator, diantaranya adalah :

1. Pada capaian pembelajaran masih ada menggunakan kata memahami yang kurang operasional, sebaiknya gunakan kata kerja yang bersifat HOTS.
2. Khusus untuk bab 3 Perencanaan Bisnis, peletakan gambar sebaiknya dibuat berurutan kesamping, jangan berurutan ke bawah.
3. Halaman 15, mungkin perlu data berapa % perusahaan perseorangan atau UMKM di Indonesia, tujuannya utk menunjukkan potensinya dan harapannya mahasiswa tertarik untuk memulainya kelak.
4. Sebaiknya harus ada tugas individu untuk bab tertentu karena dibutuhkan kemampuan belajar secara personal. Sementara untuk tugas kelompok sudah sangat baik untuk membangun *team work* yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.
5. Penempatan gambar sudah bagus, sebaiknya disesuaikan dengan konten dan terkini.

Berdasarkan hasil masukan dari para validator, maka dilakukan revisi terhadap buku. Setelah revisi buku selesai dilakukan, maka diperoleh produk buku Pengenalan Bisnis yang siap diuji cobakan kepada mahasiswa.

b. Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas bahan ajar dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan dan daya guna buku. Sampel penelitian digunakan untuk menguji kepraktisan. Angket disebar kepada mahasiswa dan mahasiswa melakukan penilaian terhadap buku. Terdapat 12 butir soal yang terdiri dari aspek kelayakan isi (5 butir soal), penyajian (4 butir soal) dan bahasa (3 butir soal). Terdapat 21 responden dari 33 orang. Ringkasan hasil nilai praktikalitas yang diperoleh dari mahasiswa dapat diringkas pada tabel berikut :

Tabel 4. Nilai Praktikalisis

No	Aspek	Persentase	Keterangan
1	Materi	93,52%	Sangat Praktis
2	Penyajian	89,52%	Praktis
3	Bahasa	83,33%	Praktis
	Rata-rata	90,79%	Sangat Praktis

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik memiliki nilai praktikalisis sebesar 90,79% yang mengandung makna buku ini sangat praktis untuk digunakan. Dari segi materi, nilai praktikalisis adalah 93,52%, dari segi penyajian, nilai praktikalisis adalah 89,52% yang masuk dalam kategori praktis, dan dari segi penyajian bahasa masuk dalam kategori praktis yaitu sebesar 83,33%. Pada angket tersebut juga dikatakan oleh beberapa responden, bahwa masih ada kata-kata dalam buku yang agak sulit dimengerti, sehingga dilakukan revisi produk juga telah dilakukan untuk menyempurnakan buku ini sesuai dengan komentar responden.

c. Uji Efektivitas

Uji keefektifan dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan Buku Pengenalan Bisnis berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa atau tidak. Uji keefektifan dilakukan dengan desain eksperimen *pretest-posttest* sebanyak 3 pertemuan, yaitu pada materi Ruang Lingkup Bisnis, Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis, dan Business Plan. Penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Juni 2022. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan pretest, yaitu untuk mengetes hasil belajar mahasiswa sebelum menggunakan buku. Setelah pretest dilakukan, dosen memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik serta memberikan tugas-tugas praktik. Di akhir materi, dosen memberikan post test untuk melihat perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku. Untuk melihat apakah penerapan buku efektif untuk dilakukan atau tidak, digunakanlah metode analisis data Uji Sampel Berpasangan atau *Paired Sample T Test*.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Paired Sample Test

	Paired Differences							Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE - POST	-14,84848	6,91069	1,20300	-17,29891	-12,39806	-12,343	32	,000

Sumber : Data Diolah

Paired T-Test adalah uji parametrik pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Hasil pengolahan data menggunakan *Paired Sample T Test* dapat dilihat pada tabel 4.4 di atas. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 12,343 dengan nilai Signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil belajar mahasiswa sesudah

menggunakan buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan hasil pretest mahasiswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa terbukti buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap ini, bahasa dalam buku direvisi dan lebih disederhanakan agar lebih mudah dipahami oleh pengguna. Dengan demikian, pada tahap ini dihasilkan lah buku yang sudah diuji validitas, efektivitas, dan praktikalisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku efektif meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Keseluruhan tahapan penelitian juga berjalan dengan baik, mulai dari tahapan Analisis, Perancangan, Pengembangan dan Implementasi.

Pembahasan

Hasil penyusunan buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik dibuat dalam bentuk cetak dan garis besar isinya terdiri dari bagian awal : halaman judul, caption buku, kata pengantar, daftar isi, daftar diagram/*table*. Bagian inti terdiri dari bab buku. Tiap bab buku terdiri dari capaian pembelajaran, uraian materi, studi kasus, tugas praktik, dan tugas-tugas KKN beserta daftar pustaka. Bagian penutup buku terdiri dari biografi penulis. Bagian judul diterapkan pada sampul depan modul yang desain dan gambar didalamnya yang mencerminkan keseluruhan materi yang dibahas. Buku terdiri dari 13 bab. Topik pembelajaran dicantumkan pada halaman awal masing-masing pokok bahasan pembelajaran. Setiap bab terdapat uraian materi sehingga buku ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri. Kelengkapan untuk kegiatan tugas dan praktik disajikan dengan lengkap. Penilaian hasil belajar diimplementasikan dalam hasil tugas/latihan yang akan dikumpulkan dalam format laporan.

Hasil uji validitas oleh validator yang ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek kelayakan isi, penyajian dan bahasa. Modul dilihat dari aspek kelayakan isi memperoleh persentase 91,00% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek penyajian memperoleh persentase 95,99% masuk dalam kategori sangat layak. Pada aspek bahasa memperoleh persentase 93,44% masuk dalam kategori sangat layak. Secara keseluruhan persentase total uji kelayakan dari 3 validator diperoleh persentase sebesar 93,44% termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil uji praktikalitas ditinjau dari hasil angket yang disebar kepada mahasiswa sebagai objek penelitian. Aspek yang dinilai ada 3 yaitu isi, penyajian dan bahasa. Berdasarkan hasil angket responden, dapat diketahui bahwa nilai praktikalitas buku adalah sebesar 90,79% sehingga dapat disimpulkan bahwa buku Pengenalan Bisnis ini praktis untuk dipakai. Hasil uji efektivitas buku ditinjau dari nilai signifikansi uji *Paired Sample T Test*.. Berdasarkan uji *Paired Sample T Test*, diperoleh bahwa selisih rata-rata nilai pre test dan post test mahasiswa adalah sebesar 14,84. Hal tersebut menunjukkan rata-rata nilai post test lebih tinggi daripada rata-rata nilai pretest. Uji *Paired Sample T Test* juga menunjukkan nilai Signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah, produk buku matakuliah Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik bagi mahasiswa Prodi Kewirausahaan dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu : (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, dan *Evaluation* yang terdiri dari 13 Bab yaitu : (1) Ruang Lingkup Bisnis; (2) Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis; (3) Perencanaan Bisnis; (4) Usaha *Franchise*; (5) Manajemen Sumber Daya Manusia ; (6) Manajemen Pemasaran; (7) Kebijakan Produk; (8) Kebijakan Distribusi; (9) Kebijakan Promosi; (10)

Kebijakan Harga; 11) Studi Kelayakan Usaha; 12) Etika Bisnis; 13) *Corporate Social Responsibility*. Kelayakan produk berupa buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik telah dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Kepraktisan produk berupa buku Pengenalan Bisnis berbasis teori dan praktik bagi mahasiswa Prodi Kewirausahaan FE UNIMED yang dikembangkan telah dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran. Selain itu buku ini efektif digunakan pada proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, A., Muharram, M., & Jihadi, A. (2019). Pengembangan E-book Biologi Berbasis Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Kelas XI. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 22(2), 112–119.
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 69–88.
- Azis, H. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Fisika Validitas, Reliabilitas, Praktikalitas, Dan Efektifitas Bahan Ajar Non Cetak (Meliputi Audio, Audio Visual, Video)*.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
- Cahyani, P. D. (2016). Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Kualitas Layanan Perbankan Syariah di Yogyakarta. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 151–162.
- Laili, I. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306–315.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 311–326.
- Nikmah, K., Mursid, R., & Tanjung, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Bisnis Manajemen. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 8(1), 71–79.
- Noviyanti, N., & Gamaputra, G. (2020). Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif di Prodi D-III Administrasi Negara FISH Unesa). *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 4(2), 100–120.
- Pranyoto, Y. H. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembiasaan Refleksi. *Jurnal Masalah Pastoral*, 4(1), 14.
- Rahayu, S., Harjono, A., & Gunawan, G. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika Indonesia*, 1(1).
- Rustandi, A. (2021). *Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda*.
- Sitohang, R. (2014). Mengembangkan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD. *Jurnal Kewarganegaraan*, 23(02), 13–24.
- Suniasih, N. W. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Neurosains Bermuatan Pendidikan Karakter Dengan Model Inkuiri. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 417–429.
- Tahirs, J. P., & Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125–129.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Toyib, M. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Berbasis Pendekatan Contextual*

- Teaching and Learning di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun 2014.* UNS (Sebelas Maret University).
- Wardoyo, A., & Sutarni, S. (2015). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Perkuliahan Teori Bilangan Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share.*
- Widjana, D. P., & Artawan, I. M. (2019). Minat Mahasiswa Universitas Warmadewa Menjadi Wirausaha. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(2), 92–97.
- Data Rekapitulasi Mahasiswa Baru UNIMED, 2020
- Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, Diakses pada Juli 27, 2022 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41251/perpres-no-8-tahun-2012>
- Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013, Diakses Pada Juli 27, 2022 dari http://kkni.kemdikbud.go.id/asset/pdf/permendikbud_no_73_tahun_2013.pdf
- Rekapitulasi SKNI, Diakses Pada Juli 23, 2022 dari skni.kemnaker.go.id